

## **PENGGUNAAN GADGET DALAM MENGAJAR MAHASISWA JURUSAN EKONOMI**

Nofri Wihandri  
Universitas Mitra Karya

### **ABSTRAK**

Makalah ini membahas beberapa masalah penggunaan gadget dalam pelatihan mahasiswa di universitas. Metode kunci dari studi ini adalah observasi dan generalisasi yang memungkinkan untuk memverifikasi hasil. Berdasarkan bukti empiris, penelitian ini menunjukkan pentingnya penggunaan gadget untuk berbagai mata pelajaran di universitas. Data awal berasal dari angket yang diisi oleh mahasiswa dan analisis tekstual yang dilakukan oleh dosen perguruan tinggi. Untuk tujuan evaluasi, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Teknologi pembelajaran modern, jenis teknologi informasi yang digunakan dalam proses pembelajaran diperiksa dan keunggulan penggunaan teknologi Internet bagi siswa disorot. Analisis pengguna Internet di berbagai benua dilakukan dan posisi Rusia di peringkat Persatuan Telekomunikasi Internasional untuk mengidentifikasi kemampuan teknis bagi warga negara untuk belajar melalui Internet ditampilkan. Penulis membuktikan keefektifan penggunaan gadget oleh mahasiswa jurusan Ekonomi, yang akan meningkatkan prestasi akademik mahasiswa dan meminimalkan waktu yang dihabiskan untuk proses pembelajaran.

***Kata Kunci: Teknologi pembelajaran; menggunakan gadget di ruang kelas; Teknologi internet dalam pengajaran; Alat internet***

### **PENDAHULUAN**

Untuk mendapatkan pendidikan berkualitas di dunia yang berkembang secara dinamis, siswa harus terus diberi nasihat dan mengikuti perubahan terbaru baik di bidang subjek mereka dan dalam teknologi modern. Standar Pendidikan Tinggi Profesional Negara Federal menetapkan persyaratan untuk penggunaan metode modern dan teknologi pembelajaran. Universitas Rusia dengan cepat memanfaatkan pengalaman internasional tingkat lanjut

dalam menggunakan teknologi ini untuk meningkatkan pembelajaran siswa (Gutman et al., 2014).

Karenanya, mempelajari masalah yang berkaitan dengan penggunaan gadget di lingkungan belajar adalah masalah pedagogi kontemporer yang sedang membara.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi praktik terbaik terkait dengan masalah yang timbul dari pengenalan dan penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran

mahasiswa Jurusan Ekonomi. Dalam tema yang luas, penelitian memiliki sejumlah tujuan khusus:

- untuk memeriksa penggunaan gadget di ruang kelas;
- untuk melihat masalah yang timbul dari penggunaan gadget modern oleh mahasiswa jurusan Ekonomi untuk mengerjakan mata pelajaran.

Penelitian ini akan menentukan jumlah keuntungan dan kerugian menggunakan gadget untuk mempelajari berbagai mata pelajaran di universitas.

Karya beberapa sarjana meletakkan dasar untuk banyak penelitian yang berfokus pada masalah pengaruh teknologi Internet pada proses pembelajaran (Vasileva, 2010; Perchatkina, 2013; Masalimova et al., 2014; Khodosevich & Zaykova, 2016; Sibgatova et al., 2015 ), serta studi yang dilakukan oleh Internetworldstats.com dan International Telecommunication Union (2014).

Karya dan bahan studi ini telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan pedagogi kontemporer. Penelitian dari karya-karya ini memungkinkan untuk menentukan masalah utama dan

keuntungan teknologi pembelajaran modern untuk pelatihan siswa Jurusan Ekonomi, yang merupakan subjek studi kami.

## **METODE PENELITIAN**

Selama penelitian, metode berikut digunakan:

- metode teoritis: analisis, sintesis, generalisasi dan metode logis;
- metode empiris: observasi, deskripsi, pengukuran dan perbandingan.

Penelitian ini terdiri dari empat tahap. Pada tahap pertama dipelajari konsep teknologi pembelajaran yang memungkinkan untuk menentukan komponen utamanya. Pada tahap kedua, teknologi Internet modern yang digunakan dalam pelatihan siswa di universitas ditinjau. Pada tahap ketiga dilakukan penelitian tentang proporsi siswa yang memiliki akses Internet baik di dunia maupun di Rusia. Hal ini memungkinkan untuk menilai jumlah siswa yang dapat dilatih melalui internet dan kebutuhan mempelajari penggunaan gadget di lingkungan belajar.

Tujuan dari tahap keempat adalah melakukan penelitian tentang sikap

siswa terhadap penggunaan gadget modern di ruang kelas, yang memungkinkan penulis untuk menarik kesimpulan yang beralasan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Konsep teknologi pembelajaran**

Pada tahap pertama studi ini kita akan mempertimbangkan konsep "teknologi pembelajaran modern" yang digunakan di universitas.

Menurut Podlasy, teknologi pembelajaran disebut sebagai "metode, bentuk, cara, pola, sumber daya materi, dll yang terintegrasi, untuk mencapai tujuan. Tujuan pembelajaran bukanlah teknologi, dan hasilnya bukan teknologi" (Podlasy, 2010). Penulis mengklaim bahwa teknologinya adalah yang berada di antara tujuan dan hasil.

Menurut dokumen UNESCO, teknologi pembelajaran merupakan "metode sistematis untuk penciptaan, penerapan, dan penentuan seluruh proses pendidikan dan perolehan pengetahuan dengan mempertimbangkan sumber daya teknis dan manusia serta interaksinya".

Dari definisi tersebut maka jelaslah bahwa teknologi pembelajaran

dipraktikkan oleh pendidik dengan menggunakan metode, teknik dan alat tertentu untuk membantu siswa dalam memahami materi perkuliahan. Saat ini, sebagian besar perguruan tinggi menerapkan pendekatan berbasis kompetensi dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif dan interaktif yang meliputi simulasi komputer, pertemuan bisnis, permainan peran, studi kasus, psikologi dan pelatihan lainnya (Vasbieva & Kalugina, 2016; Sakhieva et al., 2015b). Kombinasi teknik ini dengan studi mandiri siswa memungkinkan untuk mengembangkan keterampilan profesional (Borisova et al., 2016; Sakhieva et al., 2015a).

Selama lima belas tahun terakhir, teknologi telah menjadi lebih maju dan sekarang Internet digunakan secara luas oleh banyak universitas untuk mengajar siswa. Ini membutuhkan pengembangan pendekatan baru untuk belajar.

Saat ini, mayoritas universitas Rusia menggunakan semua jenis teknologi informasi dalam proses pendidikan (Gambar 1).

Penggunaan teknologi informasi memungkinkan universitas untuk secara signifikan meningkatkan penerimaan dari berbagai daerah, dan bagi siswa dari daerah terpencil untuk mendapatkan pendidikan dari rumah melalui pelatihan di tempat kerja. Penelitian kami menunjukkan bahwa ada beberapa keuntungan menggunakan teknologi Internet:

- kemungkinan meningkatkan jaringan sosial;
- Menurunnya peran faktor geografis, yang memainkan peran penting bagi masyarakat dari daerah terpencil;
- Persepsi materi pembelajaran tanpa batas waktu;
- kemampuan untuk menangani tugas secara individu;
- biaya kuliah lebih rendah;
- penggunaan pesan teks, ucapan untuk komunikasi (Baranova & Dubinina, 2015).

Penggunaan teknologi Internet dalam proses pembelajaran memungkinkan siswa untuk secara signifikan meningkatkan jaringan sosial mereka dan untuk mengenal rekan-rekan mereka dari Universitas lain.

## Informatisasi Universitas

Informatisasi Perguruan Tinggi merupakan salah satu syarat informatisasi masyarakat. Menurut International Telecommunication Union (ITU) jumlah pengguna Internet di seluruh dunia adalah 3,5 miliar orang pada 22 Juli 2016, 2,5 miliar pengguna di negara berkembang, dan 1 miliar pengguna di negara maju.

Rusia menempati peringkat ke-6 pada 2015 dalam hal jumlah pengguna Internet di seluruh dunia. Ada 87,5 juta orang yang menggunakan Internet di Rusia. Lima negara teratas di Internet meliputi: Cina - 710 juta pengguna, India - 350 juta pengguna, AS - 277 juta pengguna, Jepang - 110 juta pengguna dan Brasil - 110 juta pengguna (data untuk China disediakan oleh Pusat Informasi Internet China (CNNIC); India - Asosiasi Internet dan Seluler India dan KPMG; negara lain - data Internetworldstats.com).

Analisis indikator informatisasi masyarakat (Gambar 2 dan Gambar 3) mengungkapkan bahwa Eropa memiliki Internet yang paling berkembang, di mana lebih dari 79,1% orang memiliki

akses Internet dan di AS - 65% orang. Negara-negara ini memiliki proporsi penggunaan Internet rumah yang tinggi, yang memungkinkan sejumlah besar orang untuk berkomunikasi dan bertukar informasi tanpa batasan.

Namun, menurut survei ITU (The ICT Development Report 2014) (International Telecommunication Union. (The ICT Development Report 2014) Rusia hanya menempati peringkat ke-55 di peringkat tempat, karena 63,8 dari 100 orang memiliki akses Internet. Tiga negara teratas termasuk Kepulauan Falkland, Islandia, dan Norwegia menurut survei, di mana 94% hingga 97% orang memiliki akses Internet.

Perlu dicatat bahwa Peningkatan Webometrics Universitas (atau Web Peningkatan Universitas) yang tinggi merupakan faktor penting bagi perkembangan negara dan masyarakatnya. Namun, sistem peningkatan ini tidak memperhitungkan penggunaan situs web universitas dengan bantuan berbagai gadget.

Universitas menggunakan pilihan jaringan komputer yang luas untuk mahasiswa dari berbagai mode studi.

Misalnya, kuliah dan kelas praktik dapat disiarkan secara online selama bertahun-tahun. Secara teknis mungkin bagi universitas Rusia untuk memberikan kelas dalam mode campuran (Kamyshnikova, 1999), yang merupakan kombinasi dari aktivitas kelas tatap muka dengan instruksi online (Vasbieva & Klimova, 2015).

Sampai saat ini, universitas hanya menggunakan komputer desktop atau laptop di ruang kelas. Dalam lima tahun terakhir gadget menjadi sangat populer. Universitas harus menyesuaikan perangkat lunak mereka dengan tablet dan ponsel cerdas. Studi kami menunjukkan bahwa di Rusia ada beberapa universitas yang saat ini bersedia memberikan paket layanan lengkap untuk siswa di platform smartphone atau tablet. Ini adalah universitas terbesar seperti Universitas Negeri Moskow, Sekolah Tinggi Ekonomi, Universitas Keuangan di bawah Pemerintah Federasi Rusia dan lainnya. Namun, bahkan di universitas-universitas ini, ada masalah tertentu yang terkait dengan fakta bahwa tidak semua perangkat lunak siap bekerja di

berbagai gadget. Ini karena biaya finansial yang signifikan.

Untuk menyelidiki dampak gadget terhadap pembelajaran mahasiswa, mahasiswa tahun pertama dan keempat dari berbagai fakultas di Financial University di bawah Pemerintah RF berpartisipasi dalam survei kuesioner. Sekelompok siswa tahun pertama memasukkan sampel acak dari 50 orang, dan siswa tahun ke-4 - 35 orang. Temuan survei disajikan pada Tabel 1.

#### Table

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menggunakan proses pembelajaran gadget modern. Mereka pasti bisa membantu pekerjaan rumah, karena Anda bisa mencari informasi kapan saja dan mendapatkannya dengan segera. Selain itu Anda bisa mengerjakan pekerjaan rumah dalam perjalanan pulang dengan transportasi umum atau mobil Anda. Di antara siswa tahun pertama, persentase siswa yang mengandalkan gadget untuk mengerjakan pekerjaan rumah lebih tinggi, yang juga dijelaskan oleh

perbedaan mata pelajaran. Misalnya, siswa mempelajari disiplin utama siklus kemanusiaan dan sosial di tahun pertama mereka, yang memiliki cukup informasi di Internet, dan beberapa di antaranya memiliki program e-learning khusus. Pada tahun ketiga dan kursus tingkat senior, serta gadget elektronik kursus master berfungsi sebagai alat untuk pengambilan informasi, memungkinkan untuk menghilangkan dengan cepat kekurangan informasi. Menggunakan gadget untuk kalkulasi ekonomi memang tidak selalu tepat, karena menuntut pemilik gadget memiliki beberapa keahlian. Di sisi lain, melakukan penghitungan pada komputer dan laptop memungkinkan penghematan waktu secara signifikan karena kemudahan penggunaan.

Namun, dalam survei, 70% siswa tahun pertama dan keempat lebih memilih mengerjakan pekerjaan rumah secara tertulis yang lebih umum daripada mengerjakan tugas secara elektronik atau dengan bantuan gadget, karena itu adalah cara terbaik untuk mengingat apa yang Anda pelajari. .

Selanjutnya, kami mempelajari daftar mata pelajaran yang dimasukkan

siswa dalam sampel acak (Tabel 2). Mereka diberi tiga pertanyaan. Hasilnya diberikan di bawah ini.

Tabel tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa sarjana divisi atas harus menggunakan gadget di ruang kelas, yang berkaitan dengan spesifik disiplin ilmu ekonomi, lingkungan yang dinamis, dan tren utama tempat kursus memberikan wawasan. Selain itu, guru berperan penting dalam penggunaan gadget saat menulis tugas, sehingga siswa dapat mencari informasi dan menemukan solusi yang tepat untuk masalah tersebut sendiri. Siswa tahun pertama dapat menggunakan perangkat lunak pembelajaran bahasa dengan bantuan komputer yang sesuai untuk penggunaan gadget. Hal ini disebabkan fakta bahwa dalam beberapa tahun terakhir bahasa asing sangat diminati dan banyak perusahaan menghasilkan produk perangkat lunak e-learning berbasis teknologi terbaik (Bírová, 2013; Nagyová, 2016). Universitas cenderung melengkapi mata pelajaran lainnya

dengan perangkat lunak sendiri, yang mahal dan kebanyakan dari mereka tidak mampu membelinya. Proporsi siswa tahun pertama dan tahun keempat yang menggunakan gadget untuk belajar mandiri berbeda secara signifikan. Menurut penulis, hal ini terutama disebabkan oleh kebiasaan siswa dan perubahan cepat dalam teknologi modern. Jadi, mahasiswa sarjana divisi atas terbiasa menggunakan komputer desktop dan laptop. Tetapi akan lebih mudah bagi siswa tahun pertama untuk menggunakan ponsel dan tablet untuk mencari informasi.

Kriteria utama efektivitas teknologi pengajaran yang digunakan di universitas yang mencakup program pelatihan yang dipelajari melalui berbagai gadget adalah hasil yang dicapai (pengetahuan konten, ketuntasan, kekuatan dan keterampilan), masukan siswa dan guru, serta waktu yang dihabiskan. Dengan adanya hal ini dapat dikatakan bahwa siswa menjadi lebih kreatif dalam mencari informasi dan mengerjakan pekerjaan rumah mereka di gadget. Pada saat yang sama, proses persiapan guru untuk perkuliahan dan kelas praktik telah berubah. Bahkan

10 - 15 tahun yang lalu, guru dapat menggunakan 2 atau 3 sumber literatur ilmiah dan terbitan berkala untuk kuliah dan kelas praktek mereka, tetapi sekarang ini tidak cukup. Sebagian besar mata pelajaran, terutama mata pelajaran dari siklus profesional memerlukan tinjauan yang memungkinkan untuk memperkenalkan prospek perbaikan lebih lanjut dari aliran pemikiran tertentu. Informasi tentang ini dapat ditemukan oleh para guru dengan menggunakan gadget elektronik mereka sendiri.

Penggunaan gadget oleh siswa dan guru untuk persiapan kelas menjadi penting dan memungkinkan untuk mengikuti perkembangan zaman. Gadget membantu menghemat waktu yang diberikan siswa dan guru untuk pekerjaan rumah atau persiapan di rumah. Mereka memungkinkan di mana saja, kapan saja, akses ke jumlah informasi dan sumber daya yang terus meningkat melalui fungsi dan aplikasi seperti panggilan seluler, layanan Pesan Instan (IM), perekaman audio / video, akses Internet nirkabel, aplikasi jejaring sosial dan program kartu flash (Barrs , 2011). Akibatnya, penggunaan gadget

akan meningkatkan kompetensi siswa dan memungkinkan mereka untuk mencari informasi yang diperlukan untuk analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan gadget dalam proses pembelajaran sudah cukup umum dewasa ini.

### **KESIMPULAN**

Studi tersebut menunjukkan perlunya penggunaan gadget dalam proses pendidikan, terutama dalam mempersiapkan tugas untuk situasi bisnis dan tugas yang berorientasi pada praktik yang memberikan wawasan tentang spesifikasi profesi yang dipilih. Ini ada hubungannya dengan peningkatan informatisasi masyarakat dan persyaratan Standar Pendidikan Negara Bagian Federal. Penggunaan gadget akan membekali siswa dengan keterampilan pencarian informasi mandiri yang mereka perlukan untuk kegiatan praktis mereka. Penemuan ini mengungkapkan bahwa penggunaan gadget secara teratur untuk tujuan pendidikan bergantung pada tugas-tugas yang dipertimbangkan dalam disiplin ilmu tertentu dan seberapa sering guru menawarkan siswa untuk menjawab



pertanyaan spesifik tentang subjek mereka sendiri. Dengan demikian, efisiensi penggunaan gadget bagi mahasiswa sangat bergantung pada keakuratan materi perkuliahan dan tugas yang mendorong aktivitas kreatif mahasiswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Baranova, N. A. & Dubinina, A. S. (2015) The advantages of using of the Internet resources in teaching of foreign languages. *Concept*, 7, 161–165.
- Barrs, K. (2011) Mobility in learning: The feasibility of encouraging language learning on smartphones. *Studies in Self-Access Learning Journal*, 2(3), 228-233.
- Bírová, J. (2013) About theoretical definitions of pluralistic and Pluricultural approaches. *Xlinguae*, 6 (2), 91-103.
- Borisova, O. V., Vasbieva, D. G., Malykh, N. I., Vasnev, S.A. & Bírová, J. (2016) Problem of Using Innovative Teaching Methods for Distance Learning Students. *International Electronic Journal of Mathematics Education*, 11(5), 1175-1184.
- Gutman, Y. Y., Masalimova, A. R., Shaidullina, A. R., Nizamieva, A. M., Myhamadieva, A. H. (2014). Foreign Language discipline integrative potential in the students' research competence forming. *American Journal of Applied Sciences*, 11(7), 1099-1103.
- International Telecommunication Union. The ICT Development Report.(2014) Direct access: <http://gtmarket.ru/ratings/internet-development/info>
- Kamyshnikova, I. A. (1999) The use of modern information technologies in teaching students in a higher technical schools. *Teacher training in Altai*, 1, 400-402.
- Khodosevich, T. A. & Zaikova, I. V. (2016) Modern technologies in foreign language teaching of master's degree students in a non-linguistic higher school. *ISTU Bulletin of Youth*, 2, 28-30.
- Masalimova, A. R., Ikramova, G. J., Shaidullina, A. R., Gubaidullina, G. T., Apraksina, N. D. (2014). Distant in company foreign language learning involving university student-tutors. *American Journal of Applied Sciences*, 11(7), 1123-1127.
- Nagyová, A. (2016) Analysis of Possibilities of the Digital Technologies Use in Teaching Foreign Languages [Analyza Možnosti Vyuzivania Digitalnych Technologii Vo Vyucovani Cudzich Jazykov]. *Slavonic Pedagogical Studies Journal*, 5(1), 101-112.
- Perchatkina, V. G. (2013) Current information technologies in foreign language teaching of students of Technological university. *Bulletin of Kazan technological university*, 16(16), 210-213.
- Podlasy, I. P. (2010) Teaching in primary school. Direct access: <http://texts.news/nachalnoy-shkolyi-pedagogika/sovremennyye-tehnologii-26161.html>

- Sakhieva, R. G., Gilmanshina, S. I., Gilmanshin, I. R., Kosmodemyanskaya, S. S., Akchurina, I. R. & Sagitova, R. N. (2015a). A Portfolio as an Alternative Means of Presenting the University student's Achievements. *Asian Social Science*, 11 (3), 162-167.
- Sakhieva, R. G., Majkova, L. V., Emelyanova, M. V., Gavrilova, N. G., Sharonova, E.G., Gatina, A. R., Pavlova, N. A. & Baklashova, T. A. (2015b). The Supplementary Education Teacher's Portfolio: Essence, Functions, Structure and Design Principles. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 6 (2 S3), 84-89.
- Vasbieva, D. G. & Kalugina, O. A. (2016) An Analysis of Students' Intercultural Competence Levels in a Non-Linguistic Higher School. *XLinguae*, 9(3), 58-69.
- Vasbieva, D. G. & Klimova, I. I. (2015) Transformational potential of blended learning to personalize foreign language teaching in a non-linguistic higher school. *XLinguae*, 8(1), 2-10.